

Economic Update – Belanja Masyarakat Meningkat Terbatas di Libur Sekolah 2025

Belanja masyarakat meningkat terbatas di libur sekolah. Per minggu ketiga Juni 2025, atau sekitar dua minggu libur sekolah, belanja tercatat meningkat tipis dibanding periode sebelum libur. Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), belanja saat ini berada di level 272,3, meningkat 4,7% dibanding periode yang sama di Mei 2025. Kami mengamati, peningkatan belanja di libur sekolah 2025 lebih rendah dibanding kenaikan di 2024 dan 2023. Rata-rata kenaikan belanja selama dua minggu pertama libur sekolah 2025 terhadap periode sebelum libur hanya sebesar 2,2%, lebih rendah dibanding periode yang sama di 2024 (3,0%) dan 2023 (2,9%).

Belanja di Jawa meningkat terbatas, sementara Balnusra tumbuh lebih lambat. Secara spasial, belanja di periode awal libur sekolah meningkat di semua wilayah. Kenaikan tertinggi terlihat di Sulawesi (3,5%), diikuti Maluku & Papua (2,9%), Jawa (2,1%), Sumatra (2,0%), Kalimantan (1,9%), dan Balnusra (1,9%). Di Jawa, kenaikan tertinggi terjadi di DI Yogyakarta (5,5%) yang juga sebagai provinsi destinasi utama wisata di Jawa. Di sisi lain, DKI Jakarta mencatatkan pertumbuhan terendah, turun sebesar -0,7%. Di periode yang sama tahun lalu, DKI Jakarta masih mencatatkan pertumbuhan positif 2,5%.

Secara umum, pertumbuhan belanja di 2025 lebih rendah dibanding di 2024. Rata-rata pertumbuhan mingguan MSI di periode pra-Ramadan 2024 mencapai 1,2% (WoW), lebih tinggi dibanding pertumbuhan di periode yang sama di 2025 (0,9%, WoW). Untuk periode pasca-Ramadan, pertumbuhan di 2024 tercatat sebesar -0,2% (WoW), sedikit lebih baik dibanding pertumbuhan di 2025 (-0,3%, WoW). Secara umum, menggunakan data harian MSI, kami melihat kenaikan belanja mulai melambat sejak 4Q24, dan berlanjut hingga saat ini. Kenaikan signifikan hanya terlihat ketika ada momen libur panjang, terutama di akhir atau awal bulan.

Perlu insentif untuk mendorong daya beli masyarakat. Dengan kondisi di atas, kami memperkirakan tren perlambatan belanja masih akan berlanjut, terutama dengan lebih minimnya periode libur panjang di sepanjang semester II 2025. Selain itu, kapasitas finansial masyarakat juga relatif terbatas, terefleksi dari tingkat tabungan yang semakin rendah, terutama pada kelompok bawah. Beberapa stimulus ekonomi telah diluncurkan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi seperti diskon transportasi, tarif tol, tarif listrik, bansos, Bantuan Subsidi Upah, dan perpanjangan diskon iuran JKK. Selain hal di atas, kami melihat kebijakan menjaga daya saing bisnis dapat menjadi salah satu langkah strategis untuk mencegah semakin banyaknya PHK yang dapat menurunkan daya beli masyarakat. (bhs)

Key Indicators									
Market Perception		2-July-25		1 Week ago		2024			
Indonesia CDS 5Y		76.72		79.47		78.89			
Indonesia CDS 10Y		127.29		128.65		128.84			
VIX Index		16.64		17.48		17.35			
Forex		Last Price		Daily Changes		Ytd			
USD/IDR		16,242		↓		0.27%		0.87%	
EUR/USD		1.1799		↓		-0.06%		13.96%	
GBP/USD		1.3636		↓		-0.80%		8.95%	
USD/JPY		143.66		↓		0.17%		-8.61%	
AUD/USD		0.6584		↑		0.02%		6.40%	
USD/SGD		1.2729		↓		0.01%		-6.80%	
USD/HKD		7.850		-		0.00%		1.05%	
Money Market Rates		Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd			
IndONIA		5.06		↓		-5.928		-112.18	
JIBOR - 3M		6.44		-		0.000		-48.08	
JIBOR - 6M		6.53		-		0.000		-52.99	
SOFR - 3M*		4.30		↑		0.598		-0.68	
SOFR - 6M*		4.14		↓		-0.399		-10.74	
Interest Rate									
BI Rate		5.50%		Fed Rate-US		4.50%			
SBN 10Y		6.47%		ECB rate		2.15%			
US Treasury 5Y		3.86%		US Treasury 10 Y		4.28%			
Global Economic Agenda									
	Indicator			Consensus		Previous		Date	
US	Wholesale Inventories MoM			-0.3%		-0.3%		09-Jul	
US	CPI MoM			0.3%		0.1%		15-Jul	
Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd			
Crude Oil (ICE Brent)		69.1/bbl		↑		2.98%		-7.41%	
Gold (Composite)		3,357.5/t.oz		↑		0.56%		27.93%	
Coal (Newcastle)		112.5/ton		↑		0.63%		-10.18%	
Nickel (LME)		15,302.0/ton		↑		0.63%		-0.17%	
Copper (LME)		10,013.0/ton		↑		0.80%		14.20%	
CPO (Malaysia FOB)*		954.8/ton		↑		1.66%		-12.14%	
Tin (LME)		33,714.0/ton		↑		0.16%		15.92%	
Rubber (SICOM)		1.7/kg		↑		0.18%		-16.26%	
Cocoa (ICE US)		8,904.0/ton		↓		-1.07%		-23.73%	
Indonesia Benchmark Govt Bond									
Series		Maturity		Coupon (%)		Yield (%)		Daily Chg (bps)	
FR0097		Jun-43		7.13		6.97		0.00	
FR0098		Jun-38		7.13		6.81		0.20	
FR0100		Feb-34		6.63		6.58		-1.10	
FR0101		Apr-29		6.88		6.19		1.80	
Indonesia Govt Global Bond									
Series		Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)			
ROI 5 Y		4.42		1.40		-15.80			
ROI 10 Y		5.12		0.90		30.60			
Badan Pangan Nasional (Bapanas) mencatat realisasi anggaran sepanjang tahun berjalan hingga 30 Juni 2025 sebesar Rp 810,4 miliar atau 29,98% dari total pagu yang dapat digunakan di tahun ini. (Kontan, 3 Juli 2025)									
Note. Market Data per jam 08.00 pagi									
*As of July 1, 2025									

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (02/07). Indeks Dow Jones melemah 0,02% ke posisi 44.484,4 (+4.56% ytd), sementara S&P menguat sebesar 0,47% ke posisi 6.227,4 (+5,88% ytd). Investor mencerna rilisnya data ketenagakerjaan sektor swasta dari ADP yang dirilis pagi ini menunjukkan penurunan mengejutkan sebanyak 33 ribu pekerjaan pada bulan Juni 2025, berbanding terbalik dengan estimasi ekonom yang memperkirakan kenaikan sekitar 99 ribu pekerjaan. Pasar saham Eropa juga ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (02/07). DAX Jerman turun sebesar 0,49% ke posisi 23.790,1 (+19,49% ytd), sementara FTSE100 UK turun sebesar 0,12% ke posisi 8.774,7 (+7,36% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng naik 0,62% ke 24.221,4 (+20,75% ytd), sedangkan Nikkei Jepang turun 0,56% ke 39,762.5 (-0,33% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (02/07). Pelemahan IHSG melanjutkan pelemahannya dari hari sebelumnya, dengan sektor bahan dasar dan teknologi memimpin penurunan. Pergerakan pasar ini juga mencerminkan penyesuaian posisi investor menjelang musim laporan keuangan 2Q25, sebagian investor mengambil sikap yang lebih selektif, dengan fokus pada sektor dan emiten yang memiliki fundamental yang tangguh di tengah perkembangan domestik dan global yang masih berlangsung. IHSG melemah sebesar 0,49% ke posisi 6.881,2 (-2,81% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Pacific (-4,5% ke posisi 1.580), GoTo Gojek Tokopedia (-3,4% ke posisi 57), dan Telkom Indonesia (-1,1% ke posisi 2.780). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR1,2 triliun (*net outflow* IDR 55,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 1 Juli 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR918,8 triliun (net inflow sebesar IDR41,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (02/07). Rupiah melemah sebesar 0,27% ke posisi IDR 16.242 per USD (+0,87% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.202–16.261. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.874-6.961 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,202–16,261.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16242	16143	16195	16285	16330	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1799	1.1722	1.1761	1.1824	1.1848	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3636	1.3461	1.3548	1.3738	1.3841	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.7920	0.7885	0.7902	0.7939	0.7959	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	143.66	142.81	143.24	144.17	144.67	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.2729	1.2708	1.2719	1.2745	1.2760	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6584	0.6526	0.6555	0.6601	0.6618	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.1612	7.1535	7.1574	7.1675	7.1737	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6881	6841	6874	6961	6988	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	69.11	66.15	67.63	69.90	70.69	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	3357	3316	3337	3369	3381	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) mendorong pengembangan bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT).** Aksi terbaru DSSA adalah pengoperasian pabrik panel surya di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah. Lewat perusahaan patungan atau Joint Venture (JV) PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI), DSSA bersama mitra strategisnya telah meresmikan pabrik sel dan modul surya terintegrasi pada 19 Juni 2025. Wakil Presiden Direktur DSSA menjelaskan bahwa pabrik dengan nilai investasi lebih dari Rp 1,5 triliun ini memiliki kapasitas produksi awal sebesar 1 Gigawatt (GW) per tahun. Kapasitas produksi akan meningkat hingga mencapai 3 GW pada tahun 2030. (Kontan, 3 Juli 2025)
- PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) masih berupaya mengejar pertumbuhan kinerja sebesar 5% hingga akhir tahun 2025.** Manajemen TPMA berharap iklim industri akan membaik di 2H25. Dia melanjutkan, yang menjadi fokus TPMA di 2H25 adalah memastikan setiap armada dapat beroperasi secara maksimal. Adapun Trans Power Marine bersama anak usaha dan perusahaan asosiasinya berencana untuk mendatangkan 29 tongkang, 28 tug boat dan 1 floating crane. Targetnya, armada-armada tersebut bisa diterima pada semester kedua mendatang secara bertahap. (Kontan, 3 Juli 2025)
- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) membukukan pendapatan konsolidasi sebesar USD 502 juta pada kuartal I-2025.** Kenaikan harga emas menopang kinerja perseroan saat produksi melambat pada awal tahun. Presiden Direktur MDKA menjelaskan peningkatan ini terutama didorong oleh harga emas yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada tambahan pendapatan sebesar USD 47 juta dari penjualan emas, serta USD 24 juta dari penjualan limonit kepada pihak ketiga. (Bisnis Indonesia, 3 Juli 2025)